

ABSTRAK

Perkembangan Pembangunan dalam bidang konstruksi saat ini sangatlah pesat. Hal ini terjadi karena adanya usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas kerja serta perkembangan inovasi teknologi yang dapat mendukung dan mempercepat Pembangunan konstruksi. Perkembangan ini juga tidak hanya terjadi pada teknologi saja tetapi dalam metode pelaksanaan yang dipakai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan dua metode konstruksi pelat lantai, yaitu metode konvensional dan metode *Precast Half Slab*, berdasarkan aspek biaya dan waktu pelaksanaan. Studi kasus dilakukan pada proyek Pembangunan Rumah Sakit Bhayangkara Sartika Asih Bandung, khususnya pada struktur lantai 2 hingga lantai 8 di zona 1, 2, dan 3 Gedung A1 dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode komparatif. Data yang dianalisis meliputi volume pekerjaan, produktivitas, durasi pelaksanaan, serta perhitungan biaya berdasarkan AHSP (Analisis Harga Satuan Pekerjaan) dari SE Dirjen Bina Konstruksi No. 68 Tahun 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem pelat konvensional membutuhkan biaya sebesar Rp 6.153.717.374,00 dengan waktu pelaksanaan 68 hari dan metode *Precast Half Slab* membutuhkan biaya sebesar Rp 5.183.176.742,09 dengan waktu pelaksanaan 62 hari.

Kata Kunci: Pelat Lantai Konvensional, *Precast Half Slab*, Biaya, Waktu Konstruksi

ABSTRACT

The development of construction is currently progressing rapidly. This is due to efforts to improve the quantity and quality of work, as well as technological innovations that support and accelerate construction development. This development is not limited to technology alone but also extends to the methods of implementation used. The objective of this study is to compare two floor Slab construction methods—the conventional method and the Precast Half Slab method—based on cost and implementation time aspects. A case study was conducted on the construction project of Bhayangkara Sartika Asih Hospital in Bandung, specifically on the floor structures from the 2nd to the 8th floors in zones 1, 2, and 3 of Building A1, using a quantitative approach with a comparative method. The data analyzed included work volume, productivity, implementation duration, and cost calculations based on the AHSP (Unit Price Analysis of Work) from SE Dirjen Bina Konstruksi No. 68 of 2024. The results of the study indicate that the conventional Slab system requires a cost of Rp 6.153.717.374,00 with an implementation time of 68 days, while the Precast Half Slab method requires a cost of Rp 5.183.176.742,09 with an implementation time of 62 days.

Keywords: *Conventional Floor Slab, Precast Half Slab, Cost, Construction Time*